

Penerapan Digitalisasi Keuangan dan Penyusunan Laporan Keuangan dalam Meningkatkan Produktivitas UMKM

Grecilia Shevi Jelita

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email Corresponding: greciliashevi013@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:
Digitalisasi Keuangan
Laporan Keuangan
Produktivitas UMKM
QRIS
BukuWarung

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan penggerak dalam perekonomian di Indonesia dan menjadi salah satu sektor penting dalam meningkatkan PDB dan menciptakan banyak lapangan pekerjaan. Namun, masih banyak UMKM yang masih mengalami masalah dalam pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan usahanya. Hal ini berdampak pada produktivitas UMKM dalam mendukung pengambilan keputusan usaha. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui produktivitas UMKM melalui penerapan digitalisasi keuangan menggunakan QRIS dan aplikasi BukuWarung dan penyusunan laporan keuangan pada UMKM Warung Kelontong Mbak Wit dan usaha jasa produksi Kurnia Aluminium dan Kaca di Temanggung. Metode yang digunakan adalah observasi dan wawancara, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi hasil kegiatan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa penerapan digitalisasi dan penyusunan laporan keuangan pada UMKM memberikan dampak yang signifikan dalam membantu kegiatan operasional usaha. Namun, dalam penerapannya masih terdapat beberapa kendala. Sehingga, diperlukan pendampingan lebih lanjut terkait penerapan digitalisasi dan penyusunan laporan keuangan agar penerapannya dapat meningkatkan produktivitas UMKM.

ABSTRACT

Keywords:
Financial Digitalization
Financial Reports
MSME Productivity
QRIS
BukuWarung

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are the driving force of the Indonesian economy and are a crucial sector in increasing GDP and creating numerous jobs. However, many MSMEs still experience challenges in financial management and the use of digital technology in their business activities. This impacts MSME productivity in supporting business decision-making. This activity was conducted to determine MSME productivity through the implementation of financial digitization using QRIS and the BukuWarung application and the preparation of financial reports at the Mbak Wit Grocery Store MSME and the Kurnia Aluminum and Glass production service business in Temanggung. The methods used were observation and interviews, activity implementation, and evaluation of activity results. The results of this activity indicate that the implementation of digitalization and financial reporting in MSMEs has a significant impact in supporting business operations. However, in its implementation, several obstacles remain. Therefore, further assistance is needed regarding the implementation of digitalization and financial reporting so that its implementation can increase MSME productivity.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dimiliki oleh individu atau bisnis produktif. Data dari Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia mencatat lebih dari 66 juta unit UMKM tersebar di wilayah Indonesia. Angka ini berkontribusi terhadap ekonomi Indonesia, dengan memberikan sumbangan sekitar 66% dari Produk Domestik Bruto nasional. Di sisi lain, sektor ini

3166

menyediakan lapangan pekerjaan lebih dari 97% tenaga kerja (Ismi & Astuti, 2025). UMKM sangat penting bagi perekonomian Indonesia dalam peningkatan perekonomian secara makro dan pengurangan tingkat pengangguran dengan menciptakan lapangan kerja yang lebih luas (Arifin dkk., 2025).

Digitalisasi telah mengubah daya saing UMKM seiring dengan kemajuan teknologi. Pembayaran digital Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) memungkinkan transaksi tanpa uang tunai (Raharti dkk., 2026). QRIS membantu UMKM meningkatkan produktivitas dengan meningkatkan pembayaran non-tunai, branding, memerangi uang palsu, dan manajemen kas yang realistis (Natsir dkk., 2023).

Selain QRIS, manajemen keuangan, dan inventaris tersedia melalui aplikasi BukuWarung. Aplikasi keuangan BukuWarung membantu perusahaan menyimpan catatan keuangan digital (Aprilia & Wafa, 2023). Catatan pendapatan dan pengeluaran, hutang dan piutang, persediaan, dan laporan perusahaan tersedia di BukuWarung, membantu pelaku usaha melacak keuangan mereka secara otomatis (Mompala & Utami, 2023).

Digitalisasi dan penyusunan laporan keuangan sangat penting untuk manajemen keuangan perusahaan. Laporan keuangan, baik bulanan, triwulanan, atau tahunan, memberikan data keuangan yang menyeluruh untuk periode tertentu, yang membantu pengambilan keputusan (Durman & Budiantara, 2024). Namun, masih banyak pelaku usaha khususnya dalam pengelolaan keuangan masih belum tertata dengan baik dan dilakukan secara manual. Rendahnya Pendidikan dan kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan menjadi masalah yang sering dihadapi dalam menyusun laporan keuangan UMKM (Aji & Utomo, 2024). Laporan keuangan yang ditulis dengan buruk menyulitkan pelaku usaha untuk memahami keuangan mereka, mengendalikan arus kas, dan menghitung pendapatan (Astiyah & Budiantara, 2023).

Kegiatan pengabdian ini menasar dua UMKM spesifik di Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Pertama, UMKM Warung Kelontong Mbak Wit yang bergerak di bidang perdagangan. Kedua, UMKM Kurnia Aluminium dan Kaca yang bergerak di bidang jasa produksi. Dalam operasional sehari-hari, kedua UMKM tersebut masih mengalami permasalahan serupa. Pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual. Penerapan digitalisasi baik QRIS maupun BukuWarung belum dimulai sama sekali. Kondisi ini membuat penggunaan teknologi digital belum berjalan secara maksimal dalam mendukung kegiatan usaha kedua UMKM tersebut.

Tujuan kegiatan ini untuk menganalisis bagaimana penerapan digitalisasi keuangan dan penyusunan laporan keuangan dalam meningkatkan produktivitas pada UMKM Warung Kelontong Mbak Wit dan Kurnia Aluminium dan Kaca. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengetahui tantangan digitalisasi keuangan dan pelaporan keuangan sederhana yang dihadapi UMKM. Oleh karena itu, pengabdian tertarik untuk melakukan kegiatan ini dengan judul “Penerapan Digitalisasi Keuangan dan Penyusunan Laporan Keuangan dalam Meningkatkan Produktivitas UMKM”. Melalui pendampingan ini, pengabdian diharapkan bisa memberikan kontribusi pada UMKM dalam mengelola keuangan secara lebih efektif dalam membantu meningkatkan produktivitas usaha di era digital.

II. MASALAH

Berdasarkan hasil pengamatan di UMKM Warung Kelontong Mbak Wit dan Kurnia Aluminium dan Kaca, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan digitalisasi keuangan dan penyusunan laporan keuangan. Transaksi keuangan masih dicatat manual dan sederhana, informasi yang dicatat hanya berupa arus kas masuk dan kas keluar harian. Akibatnya, pemilik usaha merasa kesulitan dalam perhitungan laba usaha dan mengontrol arus kas secara akurat. Selain itu, penggunaan digitalisasi seperti aplikasi pembukuan BukuWarung dan pembayaran digital QRIS belum terlihat mulai diterapkan, hal ini mengakibatkan penerapan digitalisasi belum berjalan secara optimal.



Gambar 1. UMKM Warung Kelontong Mbak Wit



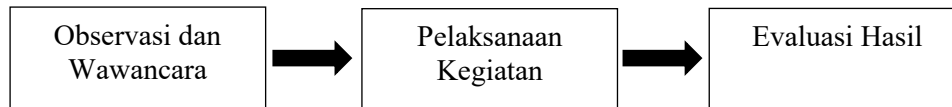
Gambar 2. UMKM Kurnia Aluminium dan Kaca

III. METODE

Kegiatan pendampingan ini dilakukan untuk memahami kondisi pengelolaan keuangan melalui penerapan digitalisasi keuangan menggunakan QRIS dan aplikasi BukuWarung dan penyusunan laporan keuangan terutama pada UMKM Warung Kelontong Mbak Wit dan Kurnia Aluminium dan Kaca yang berada di Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa serangkaian langkah-langkah metode termasuk observasi dan wawancara, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi hasil kegiatan. Berikut penjelasan tahapan-tahapan metode kegiatan yang dilakukan, yaitu:

- 1) Observasi dan wawancara, tahap ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal pengelolaan keuangan usaha dan penerapan digitalisasi pada UMKM.
- 2) Pelaksanaan kegiatan, pada tahap ini pengabdian melakukan pendampingan penggunaan QRIS, aplikasi BukuWarung, dan penyusunan laporan keuangan sederhana pada UMKM Warung Kelontong Mbak Wit dan Kurnia Aluminium dan Kaca.
- 3) Evaluasi hasil, tahap terakhir dilakukan dengan melihat bagaimana perubahan pengelolaan keuangan setelah penerapan digitalisasi dan penyusunan laporan keuangan UMKM.

Melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi diperoleh informasi dan data yang kemudian data tersebut dianalisis untuk mengetahui bagaimana digitalisasi dan pelaporan keuangan dapat meningkatkan produktivitas UMKM.



Gambar 3. Alur Metode Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan pada UMKM

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Observasi dan Wawancara

Tahap observasi mencakup kunjungan ke Warung Kelontong Mbak Wit di Temanggung dan UMKM Aluminium dan Kaca Kurnia. Wawancara singkat dengan pemilik usaha juga dilakukan untuk mengumpulkan data implementasi digital dan manajemen keuangan. Berdasarkan temuan ini, sejumlah masalah muncul. Kedua UMKM tersebut hanya menyimpan catatan keuangan sederhana dalam buku catatan, hanya melacak pendapatan dan pengeluaran harian. Volume transaksi yang besar di Warung Kelontong Mbak Wit menyebabkan adanya entri yang terlewat dan perhitungan laba yang tidak akurat.

Menurut Manuji et al. (2026) pencatatan yang belum teratur dan tidak sistematis menyebabkan UMKM kesulitan untuk menilai posisi keuangan mereka, melakukan penilaian kinerja, mengatur arus kas, dan mengambil keputusan usaha (harga jual, perencanaan pengembangan, pengendalian biaya). Selain itu, penerapan digitalisasi keuangan belum mulai diterapkan, membuat pemanfaatan digitalisasi keuangan belum berjalan optimal, karena pemilik usaha belum terbiasa menggunakan sistem digital dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari. Sehingga, masih diperlukan perbaikan dan pendampingan terhadap pelaku UMKM.

2) Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan, pengabdian memberikan saran perbaikan melalui pengenalan dan pendampingan penggunaan digitalisasi keuangan dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Tahapan ini disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing pemilik usaha.

Pada Warung kelontong Mbak Wit, pengabdian memberikan penjelasan mengenai pentingnya pencatatan keuangan secara terstruktur dan rapi untuk memudahkan dalam mengontrol arus kas usahanya. Selanjutnya memperkenalkan aplikasi BukuWarung untuk memudahkan dalam mencatat transaksi harian seperti pemasukan, pengeluaran, utang usaha, dan mengelola stok barang secara digital menggunakan *smarthphone*. Kemudian penggunaan QRIS untuk memudahkan dalam transaksi non-tunai dari pelanggan. Pengabdian juga melakukan pendampingan berupa langkah-langkah dalam menyusun laporan laba rugi dan neraca sederhana agar pemilik usaha dapat melihat gambaran kondisi keuangan usaha secara keseluruhan.



Gambar 4. Pendampingan Penerapan Digitalisasi: QRIS dan BukuWarung

Sementara di UMKM Kurnia Aluminium dan Kaca, pengabdian memberikan saran perbaikan dengan memfokuskan pencatatan transaksi pesanan yang terjadi, di mulai dari mencatat pesanan yang diterima, menghitung biaya produksi yang dikeluarkan, upah harian karyawan, dan proses pembayaran pelanggan. Tujuannya untuk mengetahui perhitungan laba dari setiap proyek yang dikerjakan.



Gambar 5. Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana

3) Evaluasi Hasil

Kegiatan pendampingan ini menemukan bahwa digitalisasi keuangan melalui BukuWarung dan QRIS meningkatkan manajemen transaksi dan pencatatan keuangan perusahaan. Hasil ini membantu UMKM menghemat waktu, menyederhanakan pencatatan transaksi harian, dan mengatur inventaris serta arus kas dengan BukuWarung. QRIS menyederhanakan pembayaran tanpa uang tunai dan mengurangi konsumsi uang tunai. Laporan keuangan yang disusun sederhana juga membantu pemilik usaha menghitung keuntungan dan memahami situasi keuangan mereka, yang membantu dalam mengambil keputusan usaha yang lebih terarah di masa mendatang.

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa digitalisasi keuangan dapat meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi UMKM. Aplikasi pencatatan digital juga meningkatkan manajemen keuangan pemilik usaha (Mompala & Utami, 2023).



Gambar 6. Hasil Penerapan Digitalisasi Keuangan Menggunakan QRIS



Gambar 7. Tampilan Aplikasi BukuWarung

Akan tetapi, selama proses penerapan digitalisasi keuangan dan penyusunan laporan keuangan masih ditemukan beberapa hambatan, seperti rendahnya pemahaman terkait teknologi digital, kebiasaan lama dalam pencatatan keuangan usaha, dan kurang disiplin dalam mencatat transaksi harian, membuat pelaku usaha masih memerlukan penyesuaian dan pendampingan lebih lanjut dalam penggunaan sistem digital dan pencatatan transaksi dalam kegiatan operasional usaha sehari-hari. Sebagai saran, pengabdian menganjurkan pemilik untuk lebih konsisten dalam melakukan pencatatan transaksi harian, juga pemilik dapat mengikuti beberapa program pelatihan sederhana yang dibuat untuk UMKM agar penerapan tersebut dapat mendukung dalam meningkatkan efektivitas usaha.

V. KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan penerapan digitalisasi dan penyusunan laporan keuangan pada UMKM Warung Kelontong Mbak Wit dan Kurnia Aluminium dan Kaca di Temanggung memberikan dampak positif dan antusias pada kedua pemilik usaha. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan ini berhasil meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang manfaat penggunaan digitalisasi melalui penggunaan QRIS dan aplikasi BukuWarung serta penyusunan laporan keuangan sederhana dalam mendukung perkembangan usaha secara berkelanjutan. Akan tetapi, kurangnya pemahaman mengenai teknologi digital, kebiasaan pencatatan manual, dan kedisiplinan pencatatan transaksi secara rutin menjadi faktor utama dalam menghambat penerapannya. Dengan demikian, masih diperlukan pendampingan dan pembiasaan lebih lanjut agar pelaku UMKM terbiasa menerapkan digitalisasi keuangan dan menyusun laporan keuangan sehingga dapat membantu efektivitas usaha dan mendukung meningkatkan produktivitas UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini. Terutama kepada UMKM Warung Kelontong Mbak Wit dan UMKM Kurnia Aluminium dan Kaca yang telah menjadi subjek kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, T. S. S., Utomo, R. B. (2024). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana pada Pelaku UMKM di Muja Muju Umbulharjo Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, 2(2). <http://jurnal.stikesbanyuwangi.ac.id/index.php/judimas/home>
- Aprilia, P., Wafa, Z. (2023). Digitalisasi Keuangan: Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM dengan Bantuan Aplikasi BukuWarung. *Jurnal Budimas*, 6(1).
- Arifin, A. L., Winarno, U., & Badrudin, A. (2025). Inovasi teknologi guna meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM dalam rangka ketahanan ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(2), 145–158. <http://jmk.uho.ac.id/index.php/journal/index>
- Astiyah, A., Budiantara, M. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PELAKU UMKM UNTUK MENGGUNAKAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS SELULER DI DUSUN BUGEL SAMPANG KABUPATEN CILACAP. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 28(1), 76-78. <http://doi.org/10.23960/jak.v28i1.792>
- Durman, I. G., Budiantara, M. (2024). Pengenalan dan Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan pada UMKM Adan Juice dan UMKM Okee Jus dengan Menggunakan SAK-EMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, 2(2), <http://jurnal.stikesbanyuwangi.ac.id/index.php/judimas/home>
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Ismi, M. T., Astuti, T. D. (2025). Evaluasi Sistem Pencatatan Keuangan Manual pada UMKM GK Fried Chicken dan Upaya Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 5(4).
- Manuji, M. S., Beda, L. O. S. L. O., Dewanti, A., Manuputty, P. B. A., & Birahy, F. T. (2026). Analisis keterbatasan pencatatan laporan keuangan UMKM dan upaya perbaikannya. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(4), 12087-12093. <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>
- Mompala, D. E., Utami, E. S. (2023). Pengenalan Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Digital Melalui Aplikasi Bukuwarung Pada Pelaku UMKM Di Pasar Beringharjo Yogyakarta. *JPKMI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 3(2), 199-204. <https://doi.org/10.55606/jpkmi.v3i2>
- Natsir, K., Bangun, N., Attan, M. B., & Landias, J. S. (2023). PENGGUNAAN QRIS SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS UMKM. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(3), 1154-1163. <https://doi.org/10.24912/jsa.v1i3.26208>
- Raharti, R., Lubis, T., Siregar, A. N., & Nasution, J. (2026). Penerapan QRIS untuk mendukung UMKM dalam meningkatkan efisiensi transaksi non-tunai di Desa Singa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Waradin*, 6(1), 66–78. <https://doi.org/10.56910/wrd.v6i1.900>